

### BAB III

## PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap dan mengkaji hubungan antara penggunaan Metode *Theurapeutic Community* (TC) dengan kesadaran Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA di Panti Rehabilitasi Sosial Wilayah Bandung. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan metode penelitian yang sesuai dalam rangka memudahkan pengumpulan data sesuai dengan ketentuan dalam melakukan kegiatan penelitian. Berkenaan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1990:34) bahwa: "Metode adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data".

Winarno Surakhmad (1990:21) memiliki definisi metode adalah sebagai berikut:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu, cara utama ini digunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya, ditinjau dari arti luas, yang biasanya perlu diperjelas lebih spesifik dalam setiap penyelidikan.

Berkaitan dengan uraian diatas, maka metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada suatu penelitian dilaksanakan.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut Whitney dalam Nazir (1988:63) bahwa metode deskriptif adalah sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Dari penjelasan tersebut, maka metode deskriptif dianggap sebagai metode yang paling relevan untuk digunakan dalam penelitian. Karena penelitian ditujukan pada masalah yang terjadi pada masa sekarang dan dalam pelaksanaannya tidak terbatas pada pengumpulan data dan penyusunan data, akan tetapi lebih jauh lagi dianalisis setiap data yang terkumpul. Sejalan dengan hal tersebut, Winarno Surakhmad (1990:140) menjelaskan ciri-ciri metode deskriptif, yaitu: (1) Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang aktual; dan (2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa serta menginterpretasikan hasil data. Oleh sebab itu metode ini sering dikenal dengan metode analitik.

Adapun penelitiannya adalah korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel Metode *Theurapeutic Community* (X) dengan kesadaran Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA (Y). Nana Sudjana

(1989:77) memberikan definisi mengenai metode korelasional adalah sebagai berikut:

Studi korelasional adalah studi yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variansi dalam variabel lain. Derajat hubungan antara variabel-variabel dinyatakan dalam suatu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Korelasi dapat menghasilkan dan menguji suatu hipotesis mengenai hubungan antar variabel .

Hal diatas dipertegas pula oleh Suharsimi Arikunto (1998:201) mengemukakan bahwa:

Penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan berapa eratnya hubungan serta berarti tidaknya hubungan itu. Studi korelasional itu digunakan untuk menelaah hubungan antara variabel-variabel ini diusahakan dengan mengidentifikasi variabel yang ada kemudian dilihat apakah ada hubungan antara keduanya.

Penelitian ini menggunakan dua metode statistik untuk menganalisa data yaitu statistik deskriptif untuk mengukur nilai rata-rata simpangan baku serta statistik inferensial yaitu dalam bentuk analisis regresi dan analisis korelasi. Analisis regresi digunakan untuk mengungkapkan hubungan fungsional antara variabel-variabel penelitian, sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengukur derajat keeratan atau hubungan variabel penelitian. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Variabel, Dimensi, Indikator**

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
1.	Metode <i>Theurapeutic Community</i> (TC)	1.1 <i>Intake Proses</i> (Proses Penerimaan)	1.1.1 Tahap Pemeriksaan 1.1.2 Dukungan dan perhatian 1.1.3 Memeriksa Kesehatan Fisik 1.1.4 Terciptanya persetujuan antara orang tua dan calon

		<p>1.2 <i>Primary Stage</i> (Tahap Awal)</p> <p>1.3 <i>Re-Entry Stage</i> (Tahap Lanjutan)</p> <p>1.4 <i>Aftercare Program</i> (Bimbingan Lanjut)</p>	<p>residen dengan pihak panti.</p> <p>1.1.5 Beradaptasi terhadap lingkungan dan mengikuti aturan panti</p> <p>1.2.1 Residen mulai mengikuti program dengan pro aktif</p> <p>1.2.2 Residen bertanggung jawab pada sebagian pelaksanaan operasional Panti</p> <p>1.2.3 Residen bertanggungjawab pada staf dan residen Yuniior</p> <p>1.2.4 Membangun sistem nilai pada kehidupan yang baru.</p> <p>1.2.5 Kemampuan mengekspresikan perasaan</p> <p>1.2.6 Kemampuan membangun kepercayaan antara sesama residen dan konselor</p> <p>1.2.7 Kemampuan meningkatkan kepekaan terhadap perilaku komunitas</p> <p>1.2.8 Sanksi yang diberikan kepada residen.</p> <p>1.3.1 Mengetahui program-program yang ada di Panti</p> <p>1.3.2 Mengelola waktu dan uang</p> <p>1.3.3 Mengimplementasikan rencana dan tujuan</p> <p>1.3.4 Meningkatkan kemandirian</p> <p>1.3.5 Menstabilkan perubahan yang terjadi dalam diri residen dan keluarganya.</p> <p>1.3.6 Bersosialisasi dengan teman di Panti</p> <p>1.3.7 Mengatasi tekanan dari luar secara langsung.</p> <p>1.4.1 Mengikuti kegiatan kelompok</p> <p>1.4.2 Melakukan Sharing dalam Kelompok</p>
2.	Kesadaran Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA	2.1 Persepsi	<p>2.1.1 Ketepatan atau kehadiran</p> <p>2.1.2 Keterbukaan</p> <p>2.1.3 Mengungkapkan masalah</p>

			2.1.4 Motivasi
			2.1.5 Memahami tentang bahaya NAPZA
			2.1.6 Kemampuan dalam memberikan masukan
			2.1.7 Memberikan penilaian
		2.2 Memori	2.2.1 Mengingat kejadian selama menggunakan NAPZA
			2.2.2 Menyerap materi yang telah disampaikan
			2.2.3 Mengaplikasikan materi yang telah disampaikan
			2.2.4 Proses mengidentifikasi
		2.3 Partisipasi	2.3.1 Mampu bersosialisasi dengan residen lain tentang pengalamannya.
			2.3.2 Membangun kelompok untuk saling membelajarkan
			2.3.3 Berkomunikas dengan baik
			2.3.4 Memiliki peran serta aktif pada setiap kegiatan yang dilaksanakan.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sifat-sifat atau karakteristik dari kelompok subjek, gejala atau objek. Sifat dan karakteristik tersebut dijangkau melalui instrumen yang telah dipilih dan dipersiapkan oleh peneliti (Nana Sudjana, 1989:71).

Sedangkan menurut Sugiyono (2000:57) bahwa: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Disadari pengertian tersebut, maka penelitian ini yang menjadi anggota populasi adalah seluruh Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA yang berjumlah 75

orang yang tersebar di 3 Panti Rehabilitasi Sosial di Wilayah Bandung yaitu: Balai Pemulihan Sosial Pamardi Putera Lembang, Yayasan Sekar Mawar, dan Yayasan Rumah Cemara.

Secara ideal, guna mendapatkan gambaran masalah yang diinginkan dengan sempurna, kita seharusnya meneliti seluruh populasi. Namun mengingat luasnya populasi, sehingga kalau membutuhkan total sampel akan membutuhkan waktu, biaya, tenaga yang sangat banyak, maka penelitian mengenal sampel, yaitu mengambil sebagian dari anggota populasi untuk dijadikan objek penelitian.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun yang dimaksud dengan sampel menurut Kartini Kartono (1990:129) adalah “Contoh, monster, representert atau wakil dari populasi yang cukup besar jumlahnya dan tujuan pengambilan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan jalan hanya mengatasi sebagian saja dari populasi”.

Dengan mempertimbangkan pendapat Kartini Kartono (1990:135) bahwa “Pada prinsipnya tidak ada peraturan yang ketat untuk secara mutlak menentukan berapa besar sampel tersebut harus diambil dari populasi”.

Akan tetapi menurut Suharsimi Arikunto (1998:121) yang menjelaskan bahwa:

Besar kecilnya penarikan sampel, sekedar ancer-ancer yang apabila jumlah subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sebagai penelitiannya yang merupakan populasi atau dikenal istilah sampel total. Sedangkan apabila sumbernya lebih besar dapat diambil sebanyak 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.

Karena berbagai alasan yaitu karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia maka tidak semua populasi dijadikan objek penelitian. Teknik penentuan

sampel itu menjadi sangat penting peranannya dalam penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis mengambil sampelnya dengan teknik random sampling.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis mengambil sebanyak 62 orang Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA yang berada pada tiga Panti rehabilitasi Sosial Wilayah Bandung yaitu: Balai Pemulihan Sosial Pamardi Putera Lembang, Yayasan Sekar Mawar, dan Yayasan Rumah Cemara.

Pengambilan sampel dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N1 \frac{N1}{N} xn$$

(Moh. Natsir, 1999 : 351)

Keterangan:

N = Besar sampel

n = Besar Populasi

N1= Besar sub populasi stratum ke-i

Dengan rincian perhitungan sampel untuk tiap panti rehabilitasi sebagai berikut:

$$n1 = \frac{65}{75} \times 62 = 53,73$$

$$n2 = \frac{5}{75} \times 62 = 4,13$$

$$n3 = \frac{5}{75} \times 62 = 4,13$$

Dengan distribusi penyebaran angketnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Penyebaran Angket**

No	Nama Panti Rehabilitasi	Populasi (N)	Sampel (n)
1.	Balai Pemulihan Sosial Pamardi Putera Lembang	65	54
2.	Sekar Mawar	5	4
3.	Rumah Cemara	5	4
	Jumlah 62	75	62

Sumber: Angket

Keterangan:

N= Jumlah populasi Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA

n = Jumlah sampel Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka populasi dalam penelitian ini seluruhnya berjumlah 75 orang Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 62 orang dari 3 Panti Rehabilitasi Sosial yaitu Balai Pemulihan Sosial Pamardi Putera Lembang, Yayasan Sekar Mawar, Yayasan Rumah Cemara. Penentuan jumlah sampel dari populasi diatas dikembangkan menurut Isaacc dan Michael pada tingkat kesalahan 5%.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu cara-cara yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian, sesuai dengan instrumen yang akan dipergunakan untuk memperoleh data. Sedangkan



pengumpulan data merupakan suatu proses untuk menghimpun data yang relevan serta akan memberi gambaran dari aspek yang diteliti. Berdasarkan pada masalah penelitian, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket yaitu penyelidikan mengenai suatu masalah yang menyangkut kepentingan umum (orang banyak) dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek, untuk mendapatkan jawaban (tanggapan responden) tertulis seperlunya. (Kartini Kartono, 1990:217)

Teknik angket ini tepat sebagai alat untuk memperoleh data yang cukup luas dari kelompok orang atau anggota masyarakat yang berpopulasi besar dan beraneka ragam serta bertebaran tempat kediamannya, sehingga pelaksanaannya menjadi efisien dan dapat berlangsung dalam jangka waktu yang relatif singkat. Jenis angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, artinya jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia dan responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia. Pemberian skor dalam instrumen penelitian ini didasarkan pada skala likert dan jawaban yang diperoleh diberi skala 5, 4, 3, 2, 1 untuk pertanyaan yang bersifat positif ke arah negatif.

Dalam kegiatan penelitian ini angket merupakan alat pengumpul data utama untuk memperoleh data tentang penggunaan Metode *Theurapeutic Community* (TC) yang dihubungkan dengan kesadaran Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA. Angket ini ditujukan kepada Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA yang

disusun menurut Skala Likert dengan lima alternatif jawaban untuk setiap item pertanyaan.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan dengan fisik (Kartini Kartono, 1990:175)

Teknik wawancara ini merupakan teknik pelengkap untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian terutama untuk memperoleh data yang tidak terungkap baik dalam angket maupun dalam observasi langsung.

## **3. Observasi**

Observasi adalah suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan pencatatan (Kartini Kartono, 1990;175).

Penulis menggunakan teknik ini untuk mengamati dan melihat secara langsung situasi dan kondisi daripada objek dan lokal penelitian. Penulis menggunakan teknik observasi untuk melakukan studi pendahuluan yang sifatnya meninjau, mengenal, dan mengidentifikasi masalah yang diteliti.

## **4. Studi Literatur**

Teknik penelitian ini digunakan dengan mempelajari literatur-literatur, buku-buku, dan sumber bacaan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti guna mendapatkan informasi-informasi yang menjadi landasan teoritis.

## **5. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari objek yang sedang diteliti yaitu untuk memperoleh data tentang aktivitas pelaksanaan Metode *Theurapeutic Community* (TC) di Panti Rehabilitasi Sosial Wilayah Bandung.

### **D. Penyusunan Alat Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan alat pengumpul data ini dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan pengumpulan data. Dalam bagian ini dibahas mengenai instrumen yang akan dipakai dan langkah-langkah penyusunannya.

#### **1. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian dilakukan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, dan variabel penelitian yang sudah dijabarkan. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian yang merupakan acuan pembuatan alat pengumpul data berupa angket dan studi dokumentasi.

Kisi-kisi penelitian ini disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, kemudian dijabarkan berdasarkan indikatornya, sehingga memudahkan dalam pembuatan angket. Kisi-kisi instrumen penelitian berisikan kolom-kolom, judul, hipotesis, variabel, indikator, responden, instrumen, dan nomor item (terlampir)

## 2. Penyusunan Angket

Item pernyataan dalam angket ini merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang akan dijadikan pernyataan. Penyusunan angket tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan kisi-kisi yang akan dijadikan pedoman dalam pembuatan angket
- b. Membuat daftar pernyataan yang dibuat berdasarkan kisi-kisi angket (terlampir), disusun secara singkat, jelas dan sederhana untuk memudahkan responden memberikan jawaban yang sesuai dengan pernyataan yang telah disediakan.
- c. Membuat alternatif jawaban yang terdiri dari lima alternatif pilihan.
- d. Membuat petunjuk pengisian angket yaitu untuk menghindari kesalahan dalam pengisian angket.
- e. Membuat surat pengantar angket agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari pengisian angket tersebut.

Dalam penyusunan angket ini dapat diperinci sebagai berikut:

- 1) Variabel Metode *Theurapeutic Community* (X) Terdiri dari 33 pernyataan, tertuang dalam item nomor 1 sampai 33, yaitu berisikan tentang indikator-indikator Metode *Theurapeutic Community* (TC).
- 2) Variabel kesadaran Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA (Y), terdiri dari 19 item pernyataan, tertuang dalam item 1 sampai 19, yaitu berisikan tentang indikator kesadaran.

### 3. Uji Coba Instrumen

Angket yang telah disusun diujicobakan kepada responden yang dianggap identik dengan sampel penelitian. Tujuannya untuk memperoleh data yang akurat, yaitu dengan maksud untuk mengetahui tingkat kesahihan (*validitas*) dan keterandalan (*reliabilitas*) instrumen penelitian (angket) tersebut.

Uji coba ini dilakukan terhadap 30 orang Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA yang ada di Yayasan Rumah Palma sebanyak 20 orang dan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Banceuy Bandung sebanyak 10 orang, dengan alasan agar karakteristik respondennya sama dengan karakteristik responden yang sesungguhnya.

Untuk mengetahui apakah angket tersebut mempunyai validitas dan reliabilitas yang baik, maka dilakukan perhitungan dengan rumus-rumus yang ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Validitas Variabel X**  
**(Metode *Theurapeutic Community*)**

No. Item	Hasil Uji		Tarf Signifikansi 95 % t tabel = 1,701	Keterangan
	r. hitung	t. hitung		
1.	0,475	2,825	t hitung > t tabel	Valid
2.	0,702	5,261	t hitung > t tabel	Valid
3.	0,681	4,920	t hitung > t tabel	Valid
4.	0,697	5,143	t hitung > t tabel	Valid
5.	0,670	4,776	t hitung > t tabel	Valid
6.	0,573	3,699	t hitung > t tabel	Valid
7.	0,731	5,669	t hitung > t tabel	Valid
8.	0,551	3,494	t hitung > t tabel	Valid
9.	0,613	4,105	t hitung > t tabel	Valid
10.	0,586	3,827	t hitung > t tabel	Valid
11.	0,699	5,172	t hitung > t tabel	Valid

12.	0,648	4,502	t hitung > t tabel	Valid
13.	0,596	3,928	t hitung > t tabel	Valid
14.	0,726	5,586	t hitung > t tabel	Valid
15.	0,519	3,213	t hitung > t tabel	Valid
16.	0,672	4,802	t hitung > t tabel	Valid
17.	0,638	4,384	t hitung > t tabel	Valid
18.	0,684	4,962	t hitung > t tabel	Valid
19.	0,501	3,063	t hitung > t tabel	Valid
20.	0,756	6,111	t hitung > t tabel	Valid
21.	0,630	4,293	t hitung > t tabel	Valid
22.	0,594	3,907	t hitung > t tabel	Valid
23.	0,613	4,105	t hitung > t tabel	Valid
24.	0,568	3,652	t hitung > t tabel	Valid
25.	0,559	3,567	t hitung > t tabel	Valid
26.	0,679	4,894	t hitung > t tabel	Valid
27.	0,589	3,857	t hitung > t tabel	Valid
28.	0,524	3,255	t hitung > t tabel	Valid
29.	0,525	3,264	t hitung > t tabel	Valid
30.	0,720	5,489	t hitung > t tabel	Valid
31.	0,673	4,815	t hitung > t tabel	Valid
32.	0,651	4,538	t hitung > t tabel	Valid
33.	0,461	2,749	t hitung > t tabel	Valid

Tabel 3.4

### Hasil Uji Validitas Variabel Y

(Kesadaran Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA)

No. Item	Hasil Uji		Taraf Signifikansi	Keterangan
	r. hitung	t. hitung	95 % t tabel = 1,701	
1.	0,680	4,907	t hitung > t tabel	Valid
2.	0,696	5,129	t hitung > t tabel	Valid
3.	0,624	4,225	t hitung > t tabel	Valid
4.	0,600	3,969	t hitung > t tabel	Valid
5.	0,724	5,554	t hitung > t tabel	Valid
6.	0,700	5,187	t hitung > t tabel	Valid
7.	0,480	2,895	t hitung > t tabel	Valid
8.	0,705	5,260	t hitung > t tabel	Valid
9.	0,604	4,010	t hitung > t tabel	Valid
10.	0,731	5,668	t hitung > t tabel	Valid
11.	0,622	4,203	t hitung > t tabel	Valid
12.	0,585	3,816	t hitung > t tabel	Valid
13.	0,690	5,044	t hitung > t tabel	Valid

14.	0,749	5,982	t hitung > t tabel	Valid
15.	0,666	4,724	t hitung > t tabel	Valid
16.	0,674	4,828	t hitung > t tabel	Valid
17.	0,543	3,422	t hitung > t tabel	Valid
18.	0,656	4,599	t hitung > t tabel	Valid
19.	0,471	2,825	t hitung > t tabel	Valid

**a. Analisis Validitas Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2001:96) bahwa perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah diujicobakan, maka digunakan teknik validitas item. Penggunaan teknik ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain, bagian-bagian instrumen mendukung misi instrumen keseluruhan yang mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

Untuk menguji tingkat validitas sebuah instrumen penelitian digunakan Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

**Keterangan:**

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

$\Sigma X$  = Jumlah skor dari tiap item dan seluruh responden

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total seluruh item dan seluruh responden

N = Banyaknya sampel

(Sugiyono, 2001:148)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang baik mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang baik memiliki validitas yang rendah.

Uji validitas dikenakan pada setiap item pertanyaan. Hasil koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga kritik *r Product Moment* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,5$  atau pada taraf kepercayaan 95 %.

Untuk menguji signifikan item-item pada instrumen penelitian, dihitung dengan rumus t-student, yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Keterangan:**

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

t = Harga Hitung

(Sugiyono, 2001:150)

Dari perhitungan harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t Tabel dengan ketentuan bila harga t Hitung lebih besar dari t Tabel maka butir item dianggap signifikan/valid, dan bila harga t hitung lebih kecil dari t tabel maka butir item dinyatakan tidak valid.

**b. Analisis Reliabilitas Instrumen**

Pengujian reliabilitas instrumen ini untuk mengukur tingkat kemantapan instrumen yang telah diujicobakan. Instrumen yang reliabel akan sama hasilnya apabila di teskan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda.



Pada pengukuran gejala sosial selalu diperhitungkan kesalahan pengukuran (*Measurement Error*) makin kecil kesalahan pengukuran, makin reliabel alat pengukur dan sebaliknya. Untuk menguji reliabilitas maka dalam penelitian ini menggunakan rumus alfa, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

**Keterangan :**

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen Yang Dicari

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah Varians Item

$\sigma^2$  = Varians Total

$n$  = Banyaknya Item

Untuk mencari jumlah varians tiap butir yaitu:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \left[ \frac{\sum X}{N} \right]^2}{N}$$

Sedangkan untuk mencari total yaitu :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X_i^2 - \left[ \frac{\sum X}{N} \right]^2}{N}$$

Reliabilitas angket akan terbukti jika  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95 %. Apabila  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  maka angket tersebut reliabel.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam prosedur pengumpulan data ini, akan dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pengumpulan data. Dalam bagian ini antara lain akan dibahas tentang tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan peneliti memperoleh data atau gambaran mengenai Metode *Theurapeutic Community* (TC) dan gambaran tentang kesadaran Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA. Kemudian disusun instrumen pengumpulan data yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapat persetujuan uji coba alat. Hasil uji coba sekaligus dapat mengukur validitas dan reliabilitas alat tersebut. Pengumpulan data ini dilakukan melalui tahap persiapan, pada tahap ini dipersiapkan antara lain:

- a. Memperbanyak angket yang disesuaikan dengan jumlah responden yaitu sebanyak 62 orang
- b. Pengurusan izin penyebaran angket dari lembaga-lembaga terkait.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan disini adalah tahap penyebaran angket kepada sejumlah responden dengan cara mendatangi tempat pelaksanaan Panti Rehabilitasi Sosial Wilayah Bandung sebelum pengisian angket. Penulis memberikan keterangan dan petunjuk cara pengisian angket. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman serta untuk mendapatkan hasil sebagaimana yang diharapkan penulis. Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan antara lain:

- a. Menyebarkan angket kepada responden kemudian diisi oleh responden itu sendiri.
- b. Penarikan kembali angket yang telah diisi oleh responden.

### **3. Tahap Pengumpulan Angket**

Pada tahap ini angket sudah diisi oleh responden kemudian diambil dari setiap Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA. Kegiatan ini dilakukan untuk meyakini bahwa data yang masuk benar-benar memenuhi persyaratan sehingga dapat diolah dan dianalisis.

### **F. Langkah-langkah pengolahan dan analisis data**

Langkah-langkah pengolahan dan analisis data penelitian, secara garis besarnya dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan verifikasi data, yaitu mengecek jawaban responden.
2. Pemberian skor, yaitu memberikan skor pada setiap jawaban responden untuk setiap item.
3. Tabulasi data, yaitu mentabulasikan data sesuai dengan variabel penelitian.
4. Menghitung ukuran-ukuran statistik berdasarkan variabel penelitian seperti uji normalitas, analisis regresi linier, analisis korelasi sederhana, uji signifikansi, dan uji koefisien determinasi.
5. Analisis data, yaitu menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian sesuai dengan masalah yang akan dibahas dan hipotesis yang diajukan, sehingga mengarah pada pengambilan kesimpulan.

6. Penyajian data, yaitu mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis.
7. Pengujian hipotesis, yaitu menelaah kembali hipotesis yang akan diajukan dan diuji menurut perhitungan statistik relevan.
8. Penafsiran hasil analisis dan pengujian hipotesis yaitu menafsirkan data yang telah diolah, dianalisis dan disajikan, kemudian dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan.
9. Kesimpulan dan pembahasan yaitu menyimpulkan hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan pendapat-pendapat dan teori-teori serta pengalaman empirik.

#### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data merupakan langkah yang paling penting dalam suatu penelitian, yaitu untuk memperoleh data yang lebih bermakna. Agar data mempunyai arti dan implikasi maka, harus di sajikan dalam bentuk kesimpulan.

Dalam penelitian ini dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Sedangkan analisis data yang dimaksud adalah menguji data yang hubungannya dengan pengujian hipotesis penelitian.

Perhitungan statistik yang digunakan dalam mengolah dan mendeskripsikan data adalah statistik deskriptif, sedangkan untuk pengujian hipotesis dan membuat kesimpulan data terhadap populasi digunakan statistik inferensial. Pengolahan datanya dilakukan dengan menggunakan program SPSS

Versi 17. Langkah-langkah pengolahan data berdasarkan rumus-rumus pengujian adalah sebagai berikut:

### 1. Perhitungan Kecenderungan Umum Skor

Perhitungan kecenderungan umum skor responden dari setiap variabel dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan secara umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang dihitung dengan skor idealnya yaitu dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{X_{id}} \times 100\%$$

#### **Keterangan:**

P : Proporsi skor rata-rata yang dicari

X : Skor rata-rata tiap variabel

X<sub>id</sub> : Skor ideal setiap variabel yang dicari dengan cara nilai maksimal variabel tertentu dikalikan dengan jumlah item variabel tertentu.

Sedangkan harga rata-rata setiap variabel yang diperoleh dari data tidak bergolong dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

#### **Keterangan:**

X = Harga rata-rata yang dicari

Σ = Jumlah harga untuk variabel tertentu

n = Banyak sampel

Setelah diketahui nilai proporsi, kemudian dikonsultasikan dengan Tabel Guilford sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Nilai Proporsi Menurut Guilford**

PROPORSI	KETERANGAN
00-19,9	Sangat rendah
20-39,9	Rendah
40-69,9	Sedang
70-89,9	Tinggi
90-100	Sangat tinggi

## 2. Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui secara data, apakah data berdistribusi normal atau tidak dan untuk menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Uji Sampel Kolmogorov Smirnov Tes dengan menggunakan SPSS Versi 17.0. Uji Kolmogorov Smirnov adalah satu uji lain untuk menggantikan Uji Kuadrat Chi untuk dua sampel yang independent

Uji Kolmogorov Smirnov berkehendak untuk menguji hipotesa bahwa tidak ada beda antara dua buah distribusi, atau untuk menemukan apakah

distribusi dua populasi mempunyai bentuk yang serupa. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data X dan Y
- 2) Mencari nilai Z dengan rumus  $Z = (X_i - \mu) / s$ 
  - $X_i$  = Data X dan Y
  - $\mu$  = Rata-rata
  - $s$  = Standar Deviasi
- 3) Mencari nilai luas daerah Z
- 4) Mencari peluang harapan ( $1/n$ )
- 5) Mencari selisih (luas kurva Z dengan peluang harapan) harga mutlak
- 6) Mencari angka selisih yang terbesar (angka absolute) Kolmogorov hitung.
- 7) Membandingkan antara X dan Y

Perumusan Hipotesis

$H_0$ :  $ZS_{\text{Hitung}} \leq ZS_{\text{Tabel}}$ ; data berdistribusi normal

$H_1$ :  $ZS_{\text{Hitung}} > ZS_{\text{Tabel}}$ ; data tidak berdistribusi normal

Dengan ketentuan

$H_0$  : p-value  $\geq 0,05$ ; data berdistribusi normal

$H_1$  : p-value  $< 0,05$ ; data tidak berdistribusi normal

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel-variabel penelitian. Analisis regresi ingin mengetahui bagaimana eratnya hubungan antara satu atau beberapa variabel independent dengan sebuah variabel dependen. Analisa regresi yang menyangkut sebuah variabel independent dan

sebuah variabel dependen dinamakan analisa regresi sederhana. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

**Keterangan:**

Y : Harga variabel Y yang diramalkan

a : Koefisien intersep (harga konstan apabila X sama dengan nol)

b : Koefisien regresi (harga yang menunjukkan perubahan akan terjadi pada Y apabila X bertambah 1 satuan).

X : Harga variabel X

(Sudjana, 2002:312)

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1). Mencari harga-harga:  $\Sigma X$ ,  $\Sigma Y$ ,  $\Sigma XY$ ,  $\Sigma Y^2$ ,  $\Sigma X^2$
- 2). Mencari persamaan untuk regresi sederhana dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma Yi)(\Sigma Yi^2) - (\Sigma Xi)(\Sigma Xi^2)}{n\Sigma Xi^2 - (\Sigma Xi)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XiYi - (\Sigma Xi)(\Sigma Yi)}{n\Sigma Xi^2 - (\Sigma Xi)^2}$$

**4. Analisis Varians (ANOVA)**

Untuk menguji apakah model regresi linier yang diambil itu betul-betul cocok dengan keadaannya atau tidak. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:



- a. Menyusun tabel pengelompokan data untuk variabel X dan pasangannya.
- b. Pengujian kelinieran dan keberartian regresi yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$JK \text{ total} = JK (T) = \Sigma Y^2$$

$$JK \text{ regresi} = JK (a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK \text{ residu} = JK_r = JK(T) - JK(a) - JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

- c. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari masing-masing sumber variansi, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$RJK (T) = JK (T)$$

$$RJK (a) = JK (a)$$

$$RJK (b/a) = S^2_{\text{reg}} = JK (b/a)$$

$$RJK (\text{res}) = S^2_{\text{res}}$$

$$RJK (kk) = S^2_a$$

$$= JK \text{ kk} : (n-k)$$

- d. Semua besaran yang diperoleh disusun dalam sebuah daftar varians (*Anava*), sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Analisis Varians Untuk Uji Linieritas**  
**Regresi dan Uji Independen Dalam Regresi Linier**

Sumber variansi	dk	JK	RJK	F
Total	n	$\Sigma Y_1^2$	$\Sigma Y_1^2$	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-
Regresi (b) (a)	1	JK reg = JK (b/a)	JK reg = JK (b/a)	$\frac{S^2 reg}{2}$
Residu	n-2	JK (res) = $\Sigma(Y_1 - Y_1)^2$	$S^2 sisa = (Y_1 - Y_1)^2$	

e. Kriteria Pengujian Hipotesis

1. Uji Kelinieran

$$F = S^2 TC : S^2 a$$

Tolak hipotesis jika  $F < F(1-\alpha)(k-2, n-2)$  atau  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ .

2. Uji Keberartian

$$F = S^2 reg : s^2 res$$

Tolak hipotesis jika  $F > F(1-\alpha)(1, n-2)$  atau  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ . Ketentuan uji independensi ialah variabel Y bersifat independen (*tidak tergantung*) terhadap X jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , tetapi bersifat dependen (*tergantung*) apabila sebaliknya.

### 5. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antar variabel penelitian. Adapun rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

**Keterangan:**

- $r_{XY}$  = Koefisien Korelasi  
 $n$  = Jumlah Responden Uji Coba  
 $X$  = Skor Setiap Item  
 $Y$  = Skor Seluruh Item

(Sudjana, 2002:369).

Kriteria koefisien korelasi adalah:

- 0,00 s.d 0,20 : Tidak Ada Korelasi  
 0,20 s.d 0,40 : Korelasi Rendah  
 0,40 s.d 0,70 : Korelasi Sedang  
 0,70 s.d 0,90 : Korelasi Tinggi  
 0,90 s.d 1,00 : Korelasi Sempurna

(Surahmad, 2002:369)

**6. Analisis Koefisien Determinasi**

Uji ini untuk mengetahui besarnya kontribusi (*pengaruh*) variabel bebas terhadap variabel terikat ditafsirkan dari rumus koefisien determinasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$c.d = r^2 \times 100 \%$$

**Keterangan:**

c.d = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Kuadrat Koefisien

Sebagai bahan untuk interpretasi atas hasil pengujian korelasi, maka ditentukan dengan tolak ukur sebagai berikut:

$r < 0,20$  Hubungan Sangat Longgar

$0,20 < r < 0,40$  Hubungan Longgar

$0,40 < r < 0,70$  Hubungan Moderat

$0,70 < r < 0,90$  Hubungan Erat

$0,90 < r < 1,00$  Hubungan Sangat Erat

*(Guliford dalam Sardin, 2000:10).*

